

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DENGAN METODE
DRILL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MELALUI CHANNEL YOUTUBE TRIBUNNEWS PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SULISTIANTY FAY SIREGAR
NPM. 2102040027



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

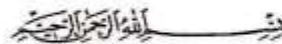


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Istifha Kemal, M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 01 Juni 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

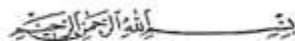
Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill terhadap Keterampilan Menyimak Berita Melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Januari 2025	Bimbingan proposal pertama sekaligus bedah judul proposal		
06 Februari 2025	Bimbingan proposal kedua sekaligus perbaikan dari proposal		
24 Februari 2025	Bimbingan proposal final menuju seminar proposal sekaligus persiapan seminar proposal		
17 Maret 2025	Perbaikan judul skripsi		
14 April 2025	Revisi Bab 2 & 3		
3 Mei 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-5		
27 Mei 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-5		
10 Juni 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-5 sekaligus Acc sidang muna hijau		

Medan, 10 Juni 2025

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode *Drill* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan," adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025

Hormat saya

_____, membuat pernyataan,

Sulistianty Fay Siregar

ABSTRAK

Sulistianty Fay Siregar, 2102040027. “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill terhadap Keterampilan Menyimak Berita Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2025.

Penelitian di latar belakang oleh kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa jarang sekali belajar menggunakan media audiovisual, pembelajaran sebelumnya dilakukan secara monoton yang membuat siswa merasa bosan. Guru melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, Sehingga pembelajaran menyimak kurang efektif dan efisien jika berita disampaikan dengan cara dibacakan oleh guru. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS dengan rumus *Chi-Square*, dan kriteria yang digunakan adalah bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil tes pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,59, yakni dari tes awal 34,14 mengalami peningkatan menjadi 55,73 sedangkan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 46,14 dari 44,71 sampai 90,85.

Kata Kunci : Media audiovisual, Metode drill, Keterampilan menyimak berita

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dalam wujud yang sederhana. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dari zaman dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya diperoleh di yaumul akhir kelak.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh nilai dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara skripsi ini berisikan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan"**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang teramat penulis sayangi dan kagumi yaitu Bapak dan Ibu tercinta, **M. Rafai Siregar** dan **Sukarmiati**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT. memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan serta masa penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
8. Seluruh teman-teman kelas A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU stambuk 2021.
9. Kakak tercinta, Erra Fazira Fay Siregar. Dan Adik - adik tercinta Fauzan, Henny, Harry. Terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini, semoga kita selalu menjadi saudara yang saling mengasihi dan menyayangi.
10. □ Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.
11. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri. karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. penulis berharap

skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2025
Penulis,

Suliatianty Fay Siregar
NPM. 2102040027

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kerangka Teoritis	12
2.1.1 Media Audiovisual	12
2.1.2 Jenis-Jenis Media Audio Visual	14
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual.....	14
2.1.4 Metode Drill	15
2.1.5 Keterampilan Menyimak	19
2.1.6 Media Sosial Youtube	29
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Instrumen Penelitian	40

3.6 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1. Tes Awal (Pre-test).....	46
4.1.2 Pelaksanaan Perlakuan (treatment).....	52
4.1.3 Tes Akhir (Post-test).....	52
4.1.4. Pengujian Hipotesis	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Nilai Validitas.....	43
Tabel 3.2. Interpretasi Derajat Reabilitas	44
Tabel 3.3. Kriteria Indeks Kesukaran	45
Tabel 3. 4. Klasifikasi Daya Pembeda	46
Tabel 3.5. Jenis-jenis Penelitian Eksperimen.....	46
Tabel 3. 6. Desain Penelitian <i>The Nonequivalent control group design</i>	47
Tabel 4.1 Data l Nilai <i>Pre-test</i> kelompok kontrol.....	52
Tabel 4.2 Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	54
Tabel 4.3. Hasil Tes Awal (<i>pre-test</i>) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 4.4 Nilai Awal (<i>pre-test</i>) kelas kontrol	56
Tabel 4.5. Nilai Awal (<i>pre-test</i>) kelas eksperimen	57
Tabel 4.6. Data Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	59
Tabel 4.7. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	60
Tabel 4.8 Hasil <i>post-test</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.....	62
Tabel 4.9. Nilai Akhir (<i>Post-test</i>) Kelompok Kontrol	63
Tabel 4.10. Nilai Akhir (<i>Post-test</i>) Kelompok Eksperimen.....	63
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	65
Tabel 4.12. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	67
Tabel 4.13. Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Awal <i>Channel Youtube</i> Tribunnews	32
Gambar 2.2 Daftar Playlist <i>Channel Youtube</i> Tribunnews.....	32
Gambar 2.3 Halaman Video Konflik Palestina dan Israel di Tribunnews	32
Gambar 2.4 Tampilan Awal Video Konflik Israel-Palestina	34
Gambar 2.5 Tampilan Video Konflik Israel dan Hamas Palestina	34
Gambar 3.1. Kerangka Eksperimen	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen penting dari kehidupan manusia. Baik peran orang tua, institusi sekolah, komunitas, dan lingkungan sekitarnya dapat membantu pendidikan, salah satunya melalui pendidikan pembelajaran (Sugihartono, 2015). Maka dalam proses pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif. Proses pembelajaran juga membantu siswa, dengan penekanan pada upaya guru untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Wulandari, 2017: 1). Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, metode, bahan, media, dan evaluasi hasil pembelajaran sangat penting. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembaruan pendidikan perlu dilakukan seiring dengan kemajuan teknologi yang cepat untuk dapat merealisasikan cita-cita pendidikan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Undang-Undang Pendidikan Nasional di atas, maka siswa diharapkan selalu memanfaatkan waktu untuk belajar (Arifin, 2015: 2). Dengan kata lain, pembelajaran terjadi sepanjang hidup seseorang, dan ini dapat terjadi di mana pun

dan kapan pun. Walaupun mereka memiliki arti yang berbeda, pembelajaran dan pengajaran memiliki arti yang sama, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diajarkan empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2021). Peneliti hanya berkonsentrasi pada aspek menyimak karena sangat mendukung proses berkomunikasi secara lisan. Menyimak juga adalah kegiatan yang sering dilakukan siswa, selama proses pembelajaran dan hampir seluruh guru mata pelajaran, selalu memberikan materi kepada siswa melalui proses lisan (Hermawan 2017: 29). Dalam proses pembelajaran siswa sulit menangkap materi pembelajaran, agar siswa dapat memahami penjelasan guru, siswa harus menyimak dengan cermat.

Menyimak secara fungsional dapat diartikan seperti berbicara secara pribadi, mendengarkan ceramah, berbicara dengan teman, berbicara dengan keluarga, dan lainnya. Selain itu, menyimak adalah keterampilan pertama yang dikuasai oleh manusia sebelum menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis (Iskandarwassid, 2015). Penguasaan keterampilan menyimak dapat berdampak pada penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Menyimak dapat memperoleh informasi untuk menambah pengetahuan mereka. Kemampuan menyimak sangat penting di sekolah karena memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan tambahan, menerima, dan menghargai pendapat orang lain (Pajrina 2020). Siswa yang terampil dalam menyimak

menunjukkan bahwa mereka memberikan perhatian yang kuat untuk mengumpulkan informasi lisan. Dengan menggunakan komunikasi lisan dari lingkungan mereka, siswa dapat dengan cepat memahami dan memahami konsep ilmu pengetahuan. Salah satu kompetensi penting yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menyimak, yang sangat bermanfaat bagi manusia karena dapat melatih dan mengasah kemampuan berpikir seseorang agar lebih sistematis, terarah, dan realistis, sehingga siswa dapat lebih bijak menangani masalah (Burhanudin 2017: 3).

Menyimak berita memberi siswa bekal untuk tanggap terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat dan membuat solusi untuk masalah (Munaidi 2018: 114) bahwa fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat juga membantu siswa lebih dekat dengan lingkungan mereka. Menyimak juga dapat membangun sikap aktif terhadap masalah. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menyimak berita. Kemampuan ini akan membantu siswa bersikap kritis terhadap masalah yang terjadi dan kemudian mengasah perasaan siswa dengan bersikap positif terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat, menumbuhkan rasa sosial dan kemanusiaan.

Kemampuan untuk menyimak berita juga dapat berkembang dengan baik jika dilatih dan diajarkan secara teratur. Latihan menyimak berita sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengasah ingatan mereka terhadap bahan simakan karena otak mereka diasah untuk menyimak semakin sering, sehingga ingatan mereka semakin tajam. Di SMA Negeri 10 Medan, kelas XI IPA 1, pembelajaran menyimak berita masih rendah. Hal ini berdasarkan temuan awal

yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan observasi kelas XI IPA 1 selama proses pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa senang berbicara dengan siswa lain saat guru menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa masih sibuk dengan pekerjaan lain saat pelajaran berlangsung, dan siswa sering keluar dari kelas saat pelajaran berlangsung.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi kelas tersebut membuat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui mengapa siswa tidak termotivasi dan tidak peduli untuk mengikuti pelajaran. Ada beberapa alasan mengapa siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Pertama, menyimak berita, terutama, dirasakan membosankan karena siswa hanya menyimak materi secara langsung yang di sampaikan oleh guru dan teman kelas mereka tanpa menggunakan media apapun.

Kedua, pembelajaran menyimak berita di sekolah sering diabaikan saat dilaksanakan karena dianggap sederhana dan dapat dilakukan oleh semua siswa.

Ketiga, guru menggunakan media yang tidak memenuhi kebutuhan siswa. Akibatnya, siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran, terutama belajar bahasa Indonesia menyimak berita. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi belum memuaskan.

Salah satu masalah utama bagi siswa saat menyimak berita adalah mengingat kembali apa yang mereka simak karena mereka hanya menyimak berita yang dibacakan oleh teman sekelas mereka tanpa pengalaman sebelumnya dengan menyimak berita secara langsung menggunakan media. Menurut

(Pasaribu, 2019) Media pendidikan membantu segala sesuatu yang dapat digunakan pengajar untuk mencapai tujuan, Secara metodologis bertujuan:

- 1) Membantu memperjelas pokok bahasan yang disampaikan dosen.
- 2) Membantu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Membantu para dosen mengatasi ruang tempat dan waktu.
- 4) Memberi pengalaman nyata kepada peserta didik.

Media dalam proses pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Peran media sangat penting untuk mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa serta membuat materi yang diajarkan lebih nyata. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti menggunakan media audiovisual.

Media audiovisual adalah media intruksional yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sunaryo 2016: 1). Ini termasuk media yang dapat dilihat dan didengar. Media audiovisual menggunakan gambar bergerak dan rekaman audio untuk menerima informasi. Ini membantu siswa memahami materi karena mereka dapat mendengar dan melihat gambar bergerak sekaligus. Penggunaan pada media audiovisual peneliti berharap siswa akan lebih termotivasi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran ini dengan menggunakan metode drill untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Pada pembelajaran dan metode yang di gunakan juga dapat memberi siswa pengalaman empiris tentang materi secara individual (Riyana, 2021: 134). Pada media audiovisual ini juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang subjek pelajaran, yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam

meningkatkan keterampilan menyimak dengan metode drill dalam proses pembelajaran.

Metode drill (latihan) adalah metode pembelajaran matematika yang lebih ditujukan agar siswa menyelesaikan soal dengan cepat dan cermat (Suyitno 2014). Latihan yang teratur, praktis, dan mudah dilakukan membantu anak-anak meningkatkan penguasaan keterampilan tersebut, dan bahkan peserta didik dapat menguasai keterampilan tersebut sepenuhnya. Hal ini membantu siswa berprestasi dalam bidang tertentu, seperti kemampuan mereka untuk memahami informasi dengan cepat. Penggunaan media pembelajaran, terutama media audio-visual, adalah komponen lain yang mendukung pembelajaran ini (Neoleka dan Amialia, 2017). Penggunaan media ini dapat meningkatkan proses belajar siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Informasi yang disampaikan hanya dalam bentuk kata-kata berbeda dengan pendekatan pembelajaran ceramah. Akibatnya, pelajaran atau informasi menjadi sulit dipahami, kurang menarik, dan mudah dilupakan. Dengan pembelajaran tersebut perlunya teknologi dan pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi lebih tertarik maka dengan ini pembelajaran menyimak berita dilakukan dengan cara menonton atau menampilkan gambar, seperti menyimak berita melalui *channel Youtube* Tribunnews pada siswa kelas XI dengan cara ini pembelajaran lebih efektif.

Youtube telah menjadi bagian penting dari kehidupan siswa dan sangat relevan saat ini, menjadikannya *platform* yang ideal untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, berkat kemajuan teknologi saat ini, video *youtube*

dapat berfungsi sebagai alat yang bermanfaat untuk mengajar bahasa Indonesia, terutama menulis. *Youtube* menjadi sangat populer dalam pembelajaran karena beberapa alasan. Pertama, durasi video yang lebih lama dibandingkan dengan media sosial lainnya dapat membantu pembelajar memahami informasi yang mereka peroleh. *Youtube*, sebuah *platform* media video, memiliki banyak saluran dan konten yang berisi berbagai jenis video yang menarik, informatif, dan kontemporer. Selain itu, *Youtube* memiliki banyak keunggulan, termasuk menyediakan informasi secara real-time dan menyajikan berita dan informasi secara bersamaan dengan peristiwa terkini. Salah satu *channel youtube* *tribunnews* memiliki video yang menarik dan informatif. Ini adalah materi yang bagus untuk belajar menyimak berita.

Youtube *tribunnews* adalah saluran atau situs web yang memuat video tentang berbagai topik berita dan kejadian, seperti konflik antar negara, kebakaran, kenaikan harga bahan pangan, bencana alam, pencurian, dan topik lainnya. Salah satu akun media yang paling terkenal di masyarakat adalah akun *youtube* *tribunnews*, yang menyebarkan berita terkini melalui berbagai situs web. Fokus utamanya adalah kualitas informasi yang ditampilkan oleh penyedia situs *tribunnews*, yang masuk dalam kategori kualitas informasi variable. Akun *tribunnews* menampilkan video yang membahas konflik antara Israel dan Palestina. Siswa dapat melihat perselisihan secara langsung dengan melihat video asli dari sumber ini. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami peristiwa dengan lebih baik sehingga mereka dapat memasukkan ide-ide ini ke dalam berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana media video pada *channel youtube* *tribunnews* mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menulis teks berita. Salah satu video yang digunakan adalah "Rangkuman Hari ke-63 Perang Israel Hamas Taktik Hamas Kian Canggih, Hamas Pamer Senjata Mematikan". Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* *Tribunnews* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan".

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah yang disebutkan sebelumnya, beberapa masalah yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum fokus dalam pembelajaran menyimak berita.
2. Siswa masih belum menggunakan metode belajar baru untuk belajar menyimak berita.
3. Fasilitas penggunaan media yang digunakan belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan terhadap topik yang akan di selidiki karena luasnya cakupan masalah yang telah didefinisikan. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui

Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan. dengan metode drill dan media audio visual melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui *channel youtube* tribunnews, salah satunya video yang berkaitan dengan konflik antara Palestina dan Israel, yaitu video berjudul “Rangkuman Hari ke-63 Perang Israel Hamas Taktik Hamas Kian Canggih, Hamas Pamer Senjata Mematikan”. Penggunaan video ini didasarkan pada video berita yang pernah ramai 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menyimak berita *channel youtube* tribunnews dalam perencanaan pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan, dengan menggunakan media audio visual pada metode drill?
2. Bagaimana proses evaluasi pada pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan, dalam keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan metode drill?
3. Apakah hasilnya efektif setelah menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dalam keterampilan menyimak berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui penerapan keterampilan menyimak berita melalui *channel youtube* *tribunnews* dalam perencanaan pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan, dengan menggunakan media audio visual dengan metode drill
2. Mengetahui proses evaluasi pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan, dalam keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual dengan metode drill
3. Mengetahui hasil yang diperoleh setelah menggunakan teknik pengumpulan data hasilnya efektif pada penelitian ini dalam keterampilan menyimak berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penemuan penelitian ini memberi manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran melalui metode drill khususnya untuk mempelajari bagaimana *channel youtube tribunnews* pada media audiovisual berfungsi untuk mengajarkan menyimak berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian terkait penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini mungkin dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual dan menggunakan metode drill melalui *channel youtube tribunnews*.

2. Bagi Guru

Diharapkan bahwa guru mendapatkan manfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan pembelajaran menyimak berita. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat membantu bapak dan ibu guru memilih metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menyimak dalam berita.

3. Bagi peneliti lainnya

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang pembelajaran yang berkaitan dengan inovasi dalam pembelajaran menyimak berita pada metode drill melalui audiovisual.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan dan informasi kepada siswa tentang pembelajaran menyimak berita. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoretis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian, hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Arikunto (2016: 107) mengatakan, “Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian.” Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya. Untuk mendapatkan teori, kita perlu berlandaskan pada ilmu pengetahuan, dan pengetahuan tersebut diperoleh melalui proses belajar. Selanjutnya, teori teori yang relevan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci satu per satu.

2.1.1 Media Audiovisual

Media audio visual, menurut (Yudhi Munadi, 2018), didefinisikan sebagai media yang menggabungkan kedua indera pendengaran dan pengelihatian dalam satu proses. Pesan yang dapat disalurkan dapat berupa pesan verbal dan nonverbal, seperti yang ditunjukkan oleh media audio visual, atau pesan verbal dan nonverbal, seperti yang ditunjukkan oleh media audio di atas.

Media audio visual, menurut (Syaiiful Bahri Djamarah, 2013), adalah media yang menggabungkan suara dan gambar. Karena mencakup kedua kategori tersebut, jenis media ini lebih mampu. Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang

mengandung gambar dan suara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan apa yang telah diuraikan, peneliti berupaya menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien yang dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif, kreatif dalam kelompok maupun individu, dapat berfikir analitis dan kritis, dapat berkomunikasi secara aktif (Nasution Dewi, 2020).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses pembelajaran. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Artinya media pembelajaran berperan penting saat proses belajar dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran di bagi menjadi 3 yaitu: Visual, Audio dan Audio Visual (Syarifuddin & Utari, 2022). Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan, media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Satrianawati, 2018 : 10). Hal ini berarti, media audiovisual merupakan media audio pembelajaran yang memfokuskan peserta didik dalam pendengaran dan penglihatan. Media ini memungkinkan peserta didik mendengar suara dan melihat gambar atau video, berupa penyampaian informasi secara auditif, tetapi juga melibatkan indra penglihatan untuk memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh.

2.1.2 Jenis-Jenis Media Audio Visual

Meskipun ada banyak media audio visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran, peneliti akan memaparkan beberapa. Seperti yang dinyatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2013:125), media termasuk dalam dua kategori:

- a. Audio visual diam adalah media yang mengandung gambar dan suara diam, seperti film rangkaian suara, film bingkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak adalah media yang memiliki gambar dan suara yang bergerak, seperti film suara dan video.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual

a. Kelebihan Media Audiovisual

Menurut Wina Sanjaya (2014:109), ada beberapa keuntungan dari penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, seperti:

1. Media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh secara langsung. Sebuah film dapat mengajarkan siswa tentang kehidupan di dasar laut, karena siswa tidak mungkin diminta untuk menyelam. Ini juga berlaku untuk pembelajaran materi abstrak lainnya.
2. Belajar dengan media audio visual lebih bervariasi. sehingga dapat meningkatkan keinginan dan keinginan untuk belajar.
3. Media audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar dalam batasan tertentu. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

b. Kekurangan Media Audio Visual

1. Pengadaannya memerlukan biaya mahal.
2. Tidak dapat dihidupkan di mana saja karena bergantung pada listrik.
3. Sifat komunikasinya searah, jadi tidak mungkin ada umpan balik.

2.1.4 Metode Drill

Metode drill, menurut (Aswan, 2015), adalah metode pembelajaran yang efektif untuk memupuk kebiasaan baru. Selain itu, teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan.

Sujana dalam Noviyana dan Maryatun (2016:70) menyatakan bahwa metode drill digunakan untuk memperoleh keterampilan atau keahlian dari apa yang telah dipelajari. menggambarkan metode drill sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian peserta didik. Menurut Pribadi dalam (Elli, 2016), metode latihan, yang juga dikenal sebagai "drill", adalah jenis latihan yang menekankan latihan berulang dan intensif dengan tujuan membantu siswa menguasai keterampilan tertentu. Latihan akan mengarahkan siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam topik atau mata pelajaran yang berpusat pada latihan akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya untuk melakukan latihan siswa harus diberi pengertian sebelum diadakan latihan, siswa melakukan latihan untuk mencapai tujuan (Fatimah, 2024).

Langkah-Langkah Metode Drill

Menurut Roestiyah (2018:127) menjelaskan langkah-langkah metode drill adalah sebagai berikut :

1. Jangan gunakan latihan ini untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis; ini adalah latihan refleksi yang dapat dilakukan dengan cepat, seperti menghafal, menghitung, lari, dll.
2. Sebelum memulai latihan, guru harus memilih latihan yang luas sehingga mereka dapat memahami makna dan tujuan latihan. Latihan ini juga dapat membuat siswa sadar akan manfaatnya baik sekarang maupun di masa depan. Selain itu, latihan ini membuat siswa merasa perlu untuk menyelesaikan pelajaran yang mereka pelajari.
3. Karena pada latihan awal kita belum bisa mengharapkan siswa memiliki keterampilan yang sempurna, guru harus lebih menekankan pada diagnosa. Pada latihan berikutnya, guru harus memeriksa masalah atau tantangan yang dihadapi siswa untuk menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
4. Mengutamakan ketepatan untuk memastikan bahwa siswa melakukan latihan dengan tepat, kemudian kecepatan untuk memastikan bahwa siswa dapat menguasai keterampilan atau kecepatan dalam waktu yang telah ditentukan. Selain itu, perlu diperhatikan apakah tanggapan siswa telah diberikan dengan tepat dan cepat.
5. Guru mempertimbangkan latihan singkat saja agar tidak membosankan dan membosankan, yang sering dilakukan pada kesempatan lain. Jika perlu, waktu latihan harus menyenangkan dan menggembirakan. Ini harus dilakukan dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga siswa lebih optimistis dan

memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan yang baik.

6. Guru dan siswa harus mempertimbangkan dan mengutamakan proses-proses yang penting agar mereka tidak terjebak pada hal-hal yang kurang penting atau tidak penting.
7. Untuk memenuhi kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa, guru harus memahami dan memperhatikan latihan perseorangan.

Syaiful dan Aswan (2017:96) menyatakan bahwa metode drill mempunyai kelebihan dan kekurangan yakni:

a. Kelebihan Metode Drill

1. Untuk mengembangkan kecakapan motorik atau kecerdasan
2. Untuk meningkatkan kemampuan mental
3. Untuk memperoleh keahlian melalui kolaborasi
4. Mengajarkan siswa melatih konsentrasi
5. Membantu mengingat konsep

b. Kekurangan Metode Drill

1. Membosankan
2. Tidak menantang
3. Tidak membangun kreativitas

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa metode drill dapat membantu peserta didik belajar mempraktekkan atau mempraktekkan gerak dasar tari dengan teknik yang benar dan dengan usaha sendiri, yang mengurangi kesalahan siswa jika dibandingkan dengan hanya membaca atau menerangkan. Ini karena peserta

didik dapat langsung mempraktekkan gerak yang diajarkan oleh guru atau pengajar.

Sujana dalam Noviyana dan Maryatun (2016:70) mengatakan bahwa metode drill digunakan untuk memperoleh keterampilan atau ketangkasan dari apa yang telah dipelajari. (Aswan, 2017) mengatakan bahwa metode drill adalah metode pembelajaran yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu, juga sebagai cara untuk mengembangkan kebiasaan baik dan keterampilan.

Menurut Purwanto (2016:34), hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh perubahan yang dilakukan selama proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak hanya satu. Perubahan perilaku siswa dipengaruhi oleh setiap proses belajar, tergantung pada perubahan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Winkel (2016:45), aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran Bloom, Simpson, dan Harrow, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan peniliti (sikap). Ketiga bidang ini tidak bisa dipisahkan. Meskipun masing-masing mata pelajaran mengandung tiga bidang tersebut, fokusnya berbeda. Pelajaran yang membutuhkan keterampilan praktek berfokus pada domain psikomotorik, sedangkan pelajaran yang membutuhkan keterampilan teori berfokus pada domain kognitif, dan keduanya selalu mengandung domain efektif. Kemampuan berfikir adalah inti dari domain kognitif. Ini mencakup hal-hal seperti menghafal, memahami,

menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Ranah afektif mencakup sifat perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

Metode Drill dalam Keterampilan menyimak menggunakan 5w+1h meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak berita dengan media Audiovisual (Zulaekah, 2014). Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 10 Medan meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan media Audiovisual melalui Teknik Metode Drill dengan keterampilan menyimak. Skripsi Penelitian ditulis di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salah satu keterampilan dasar yang termasuk dalam keterampilan menyimak aspek kebahasaan adalah kegiatan menyimak, khususnya berita. Peserta didik SMA Negeri 10 Medan di kelas XI harus memiliki kemampuan ini. Untuk mencapai hal ini, media dan metode yang tepat harus digunakan. Hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 10 Medan menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dengan bahan simakan saat belajar menyimak. Selain itu, guru cukup menerapkan keterampilan menyimak agar mendorong siswanya untuk mendengarkan dan memanfaatkan alat pembelajaran yang tersedia. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak berita, penelitian ini memilih media audiovisual dan keterampilan menyimak dengan metode drill pada kemampuan menyimak berita.

2.1.5 Keterampilan Menyimak

Tarigan (2015) menyatakan bahwa ada dua definisi untuk bahasa. Pertama, bahasa adalah suatu sistem yang sistematis, kadang-kadang generatif.

Kedua, bahasa adalah seperangkat simbol yang dipilih seseorang atau simbol yang dipilih sendiri. Kemampuan berpikir dan berbahasa adalah perbedaan utama antara manusia dan hewan. Bahasa memberikan kemampuan bagi manusia untuk berpikir; tanpa bahasa, manusia tidak akan dapat memikirkan banyak hal, terutama berpikir abstrak. Mereka juga tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Sehingga siswa harus menguasai bahasa dengan baik jika mereka ingin mengungkapkan berbagai pemikiran dengan baik. Berbeda dengan kemampuan berpikir, keterampilan berbahasa terdiri dari dua komponen: linguistik dan logika hanya memiliki satu unsur, yaitu logika. Unsur linguistik terdiri dari diksi, pembentukan kata, pembentukan kalimat, fonologi (bunyi bahasa) untuk berbicara, dan ejaan untuk menulis. Unsur logika terdiri dari isi, bahan, materi, dan organisasinya.

Meskipun semua orang memiliki kemampuan berpikir yang baik, tidak semua orang dapat berbicara dengan baik. Tidak selalu kita akan mengucapkan dan melakukan apa yang kita pikirkan, tetapi apa yang kita ucapkan akan memengaruhi pikiran dan tindakan kita. Bahasa dan penggunaan bahasa dapat membentuk karakter, kepribadian, dan cara berpikir seseorang. Dengan melakukan aktivitas, keterampilan, atau usaha, kemampuan berpikir dan berbahasa seseorang dapat ditingkatkan. Kemampuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang datang sejak lahir atau sebagai hasil dari praktik atau latihan (Robbins, 2016). Namun, keterampilan sama dengan kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan dengan

benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi tidak melakukan kesalahan juga disebut terampil.

Demikian pula, seseorang juga dapat dianggap terampil jika mereka dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat (Soemarjadi, 2016). Menurut pendapat para ahli di atas, keterampilan adalah proses melakukan aktivitas atau usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan kemampuan adalah hasil akhir dari aktivitas atau usaha tersebut. Empat keterampilan dasar penggunaan bahasa adalah mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis sebagai berikut;

1. Keterampilan Dasar Bahasa

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah aktivitas umum yang dilakukan oleh semua orang, mulai dari mendengarkan berita, cerita, dan berbagai informasi lainnya melalui media seperti televisi dan radio. Menurut buku Syamsuri (2013:15), menyimak adalah tindakan yang menyegajjkan diri mendengar dan tujuannya adalah bunyi bahasa.

Salah satu cara untuk mendengar dan menerima perasaan adalah dengan menyimak. Selain itu, memberi tanggapan yang dimaksudkan menunjukkan bahwa kita benar-benar memahami pesan yang terkandung dalam perasaan tersebut. Menurut Tarigan (2009:31), hakekat menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan

informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Mendengar berbeda dengan mendengar. Mendengar hanya menerima informasi yang diperdengarkan tanpa melalui proses penyerapan dan pemilihan informasi dalam otak, sehingga hanya tersimpan dalam ingatan jangka pendek (ingatan jangka pendek). Sementara itu, menyimak melibatkan proses penyerapan dan pemilihan informasi dalam otak, sehingga tersimpan dalam ingatan jangka panjang (ingatan jangka panjang), di mana kinerja otak dapat berfungsi dengan lebih baik.

b. Keterampilan Berbicara

Meskipun sebagian besar orang memiliki kemampuan berbicara, hanya sebagian kecil yang dapat berbicara dengan baik. Penyampaian maksud (ide, pikiran, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga orang lain dapat memahaminya disebut berbicara secara umum (Depdikbud, 2014).

Salah satu elemen dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara, yang harus dimiliki oleh guru dan siswa. Terampil berbicara membutuhkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan siswa lain. Seperti yang ditunjukkan oleh (Supriyadi, 2019), sebagian besar siswa belum dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia. Siswa yang kurang berbicara mungkin juga memiliki sikap pasif, malas berbicara karena takut salah atau malu, atau bahkan kurang berminat untuk berlatih berbicara di depan kelas.

Ketika di kelas, guru harus mampu menumbuhkan minat siswa untuk berbicara. Untuk memberi mereka pengalaman, ajak mereka berlatih berpidato, puisi, dan drama. Menurut pendapat para ahli di atas, keterampilan berbicara adalah komponen pembelajaran yang harus dimiliki guru dan siswa. Ini karena keterampilan berbicara memungkinkan siswa berkomunikasi dengan siswa lain.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah sarana untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Pemerolehan sama dengan aktivitas membaca; apa yang kita ketahui berasal dari apa yang kita baca. Menurut (Tampubolon, 2010), membaca artikel melibatkan pemikiran atau perenungan, sehingga pemahaman dialek artikel didasarkan pada strategi penelitian atau pemikiran. Dengan demikian, definisi penelitian dianggap sebagai metode yang memungkinkan pengembangan kekuatan pemikiran. Membaca juga dapat membantu Anda mengembangkan ide baru, memperluas perbendaharaan kata Anda, memperluas pengetahuan Anda, menumbuhkan kecerdasan Anda, membantu Anda memahami dan memahami masalah orang lain, dan menjadi kesenangan.

Meskipun membaca memengaruhi kehidupan kita, memiliki banyak buku tidak berarti Anda senang membaca. Apabila seseorang mampu menyampaikan berbagai pengetahuan, konsep, dan ide kreatifnya, itu akan menunjukkan minat membaca. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca diperoleh melalui kegiatan menyimak, berbicara, dan menulis. Kami belajar dari bacaan.

d. Keterampilan Menulis

Menulis adalah tahap keterampilan terakhir. Menyimak, membaca, dan berbicara adalah aktivitas di mana berbagai pengetahuan yang telah dipelajari digunakan dalam menulis, yang kemudian mengubahnya menjadi rangkaian kata dan bahasa yang memiliki makna dan tujuan. Menulis adalah pekerjaan yang menggunakan aksara untuk menulis catatan atau informasi di media. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan pensil atau pena.

Menurut (Pranoto, 2011), menulis berarti menceritakan sesuatu kepada orang lain atau menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai kata-kata atau ekspresi perasaan yang ditulis. Orang yang senang, pandai, dan menulis menunjukkan bahwa mereka telah berusaha mengaktifkan indera mereka melalui apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, cium, dan raba, yang kemudian digunakan untuk membentuk kata dan bahasa. Dengan mempertimbangkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah implementasi pengetahuan yang telah dipelajari melalui aktivitas menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis adalah ungkapan atau ekspresi perasaan yang ditulis.

2. Tujuan Menyimak

Tujuan pembelajaran menyimak adalah untuk membantu siswa belajar membaca dan menulis dengan meningkatkan kosa kata mereka. Beberapa tujuan dari pembelajaran menyimak adalah sebagai berikut:

1. Menyimak untuk belajar di mana orang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara.

2. Menyimak untuk menikmati di mana orang bertujuan untuk menikmati sesuatu dari materi yang diujarkan, diperdengarkan, atau dipagelarkan (terutama dalam bidang seni).
3. Menyimak untuk mengevaluasi di mana orang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang apa yang mereka simak (baik-buruk, indah, jelek, tepat).
4. Mendengarkan untuk menghargai, di mana orang yang mendengarkan dapat menikmati dan menghargai apa yang mereka dengar. Contohnya termasuk pembacaan berita, puisi, musik, dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan.
5. Menyimak untuk berkomunikasi dengan ide-ide jika orang yang menyimak bermaksud untuk berkomunikasi dengan lancar dan tepat dengan ide, gagasan, dan perasaan mereka.
6. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi: orang yang menyimak bermaksud untuk dapat membedakan bunyi-bunyi dengan benar, apakah itu dinding atau tidak dinding. Ini biasanya terlihat pada seseorang yang belajar bahasa asing yang senang mendengarkan ujaran pembicara asli.
7. Menyimak untuk memecahkan masalah: Orang yang menyimak berharap dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analitik karena mereka mungkin mendapatkan banyak masukan berharga dari pembicara. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran, pemecahan masalah dalam menyimak sangat penting.

8. Menyimak untuk meyakinkan orang yang menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu pendapat atau masalah yang selama ini dia ragukan. Ini adalah tujuan terakhir dari menyimak.

3. Jenis - Jenis Menyimak

Ragam menyimak menurut (Tarigan, 2009) adalah sebagai berikut.

Menyimak Ekstensif Menyimak tentang hal-hal yang lebih umum dan bebas dari ujaran tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Jenis-jenis yang diperhatikan secara menyeluruh meliputi:

a. Menyimak sosial

Menyimak sosial (*social listening*) mendengarkan Sosial jenis mendengarkan sosial ini biasanya terjadi di lingkungan sosial. Mereka mendengarkan satu sama lain untuk membuat tanggapan yang wajar, mengikuti hal-hal yang menarik, dan memperhatikan apa yang dikatakan dan dikemukakan oleh rekan.

b. Menyimak sekunder

Menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensive listening*).

c. Menyimak estetik (*aesthetic listening*).

Menyimak estetik yang disebut menyimak apresiatif (*appreciational listening*) adalah fase terakhir dan kegiatan termasuk ke dalam menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif.

d. Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan ujaran tanpa upaya sadar, yang biasanya menandai upaya kita untuk belajar dengan tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih dengan santai, dan menguasai bahasa.

4. Keterampilan menyimak berita

keterampilan siswa untuk memahami isi wacana yang disampaikan oleh pembicara secara lisan atau sekadar rekaman audio atau video. Pemahaman dapat berarti pemahaman secara keseluruhan, seperti topik yang dibicarakan, garis besar isi, atau bagian-bagian yang lebih terinci. Pemahaman melalui menyimak juga dapat berkaitan dengan hal-hal yang lebih mendalam, bukan hanya yang sangat jelas dan langsung terungkap. Selain itu, keterampilan menyimak berita dapat berkembang dengan baik jika dilatih secara teratur. Latihan menyimak sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengasah ingatan mereka terhadap bahan simakan. Semakin sering siswa dilatih dan diajarkan untuk menyimak berita, semakin tajam ingatan mereka. Untuk alasan ini, siswa harus berlatih menyimak berita dengan benar dan tepat.

5. Penilaian menyimak berita

Seperti namanya, tes menyimak melibatkan materi ujian yang disampaikan secara lisan dan diberikan kepada siswa melalui pendengaran. Namun, menurut (Nurgiyantoro 2012), ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk menilai dalam menyimak berita.

1. Tingkat ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkat ingatan untuk mengingat fakta atau menyebutkan fakta dalam wacana yang diperdengarkan dapat mencakup

nama, peristiwa, angka, dan tahun. Tes dapat berupa isian singkat objektif atau pilihan ganda.

2. Tingkat pemahaman

Tes pemahaman memerlukan siswa untuk memahami wacana yang disampaikan. Memahami isi wacana, hubungan, faktor, kejadian, dan sebab akibat dapat menjadi bagian dari kemampuan yang dimaksud. Meskipun demikian, kemampuan pemahaman pada tingkat pemahaman ini tidak terlalu kompleks dan tidak membutuhkan kerja kognitif yang tinggi. kemampuan pemahaman tingkat dasar. Dengan kata lain, komponen tes tingkat ini tidak terlalu rumit.

3. Tingkat penerapan

Tes kemampuan menyimak yang terdiri dari pernyataan (didengarkan) dan gambar sebagai alternatif jawaban termasuk dalam kategori tes tingkat penerapan.

4. Tingkat analisis

Pada hakikatnya, ujian keterampilan menyimak pada tingkat analisis juga merupakan ujian pemahaman informasi dalam wacana yang ditekankan. Namun, siswa harus melakukan tugas analisis untuk memahami informasi atau memilih jawaban yang tepat. Tidak ada cara untuk menemukan jawaban yang tepat tanpa melakukan analisis wacana. Oleh karena itu, bagian tes pada tingkat pemahaman lebih mudah dan lebih kompleks daripada bagian tes pada tingkat analisis. Analisis terdiri dari memeriksa setiap detail informasi, mempertimbangkan bentuk dan elemen bahasa tertentu, menemukan hubungan logis, sebab akibat, situasional, dan lainnya.

2.1.6 Media Sosial Youtube

Media sosial adalah *platform* online yang memungkinkan orang berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai macam fitur untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Media sosial, yang merupakan jenis media online yang membantu orang berinteraksi satu sama lain, dapat berdampak pada perkembangan bahasa seseorang, karena setiap orang dapat memperluas kosakata mereka dengan mempelajari istilah baru yang mereka pelajari dari media sosial. Berdasarkan Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang menekankan peran aktif pemakai dan memungkinkan berbagai aktivitas dan kolaborasi. Media sosial mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif dengan menggunakan teknologi berbasis web, memungkinkan pengguna berpartisipasi, berbagi informasi, dan bekerja sama dalam berbagai konteks. Beberapa *platform* media sosial yang paling populer saat ini termasuk *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, *Path*, dan lainnya.

Youtube adalah *platform* jejaring sosial yang berfokus pada konten audio visual. Diharapkan *Youtube* akan membantu siswa menggunakan media video. Pemakai dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video gratis melalui layanan berbagi video yang populer di situs web ini. Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim, tiga mantan karyawan PayPal, mendirikan *Youtube* pada Februari 2005. Dengan pertumbuhannya menjadi salah satu media sosial yang paling populer, *Youtube* menawarkan peluang besar bagi pendidikan karena dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar. *Youtube* mungkin dianggap

sebagai gudang video yang paling banyak dan bervariasi di internet, bahkan mungkin paling lengkap.

Youtube adalah salah satu media sosial daring dengan berbagai fitur. Karakteristik media sosial, menurut Feri Suliantaan Rah Utami, adalah sebagai berikut:

1. Transparansi mengacu pada kejelasan informasi karena konten di media sosial ditujukan untuk dikonsumsi oleh publik.
2. Dialog dan komunikasi mencakup interaksi yang melibatkan komunikasi aktif menggunakan fitur yang tersedia.
3. Jejaring relasi mencakup hubungan antar pengguna seperti jejaring yang saling terhubung, yang semakin kompleks seiring mereka berkomunikasi dan membangun pertemanan. Para influencer dan audiensnya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh komunitas jejaring sosial.
4. Multi opini berarti bahwa setiap orang dapat dengan mudah berpartisipasi dan menyuarakan pendapatnya.
5. Multiform adalah ketika informasi ditampilkan dalam berbagai konten dan berbagai saluran distribusi, seperti sosial media, rilis berita video, rilis berita, portal web, dan sumber lainnya.

Sebagaimana disebutkan oleh Keong dan Carol dalam Asnawi, *Youtube* kini menjadi salah satu jejaring sosial yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, dan kanal *Youtube* yang dipilih dapat berupa *channel* yang menayangkan konten edukasi atau memberikan informasi yang faktual salah satunya Profil Akun *Youtube* Tribunnews.

Channel Youtube Tribunnews adalah *channel* informasi berita yang menyajikan video dan berita terkini dari Indonesia dan seluruh dunia. Salah satu bagian dari website Tribunnews.com jaringan Tribun Network, yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online, adalah *channel Youtube* Tribunnews. Situs web Tribunnews melaporkan bahwa lebih dari 1.500 reporter bekerja di 34 provinsi Indonesia. Sesuai dengan misi Hyperlocal, Tribunnews mengatakan bahwa setiap orang adalah anggota penting dari komunitas lokal yang bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai-nilai dan perspektif lokal di seluruh Indonesia. “Mata Lokal Menjangkau Dunia” memperkuat keunggulan Tribunnews sebagai media online terkemuka di Indonesia. *Channel* ini mulai beroperasi pada 20 Maret 2014, dan telah mencapai 13,098,394,410 tontonan dan 13,9 juta pengikut.

Channel Tribunnews *Youtube* berisi video berita tentang peristiwa faktual dan aktual. Tribunnews adalah situs berita online terbesar di Indonesia dengan jaringan saluran berita terbesar. *Channel Youtube* Tribunnews memiliki video yang berkaitan dengan berita dan kejadian seperti perang antar negara, kebakaran, kenaikan harga bahan pangan, bencana alam, pencurian, dll. Tribunnews adalah media massa yang dikenal luas karena menyebarkan berita terbaru melalui berbagai situsnya. *Channel Youtube* Tribunnews adalah salah satu contohnya.



Gambar 2.1 Halaman Awal *Channel Youtube* Tribunnews

Situs ini dianggap sebagai Variable Kualitas Informasi, berfokus pada kualitas informasi yang ditampilkan pihak penyedia Tribunnews. Daftar playlist Tribunnews, di mana berbagai video berkaitan dengan berita dan peristiwa terkini.



Gambar 2.2 Daftar Playlist *Channel Youtube* Tribunnews



Gambar 2.3 Halaman Video Konflik Palestina dan Israel di Tribunnews

Salah satu *channel* berita Tribunnews di *Youtube* menyajikan berita dan video terkini tentang konflik antara Palestina dan Israel. Hingga saat ini, konflik ini masih berlangsung. Berita media tentang konflik antara Palestina dan Israel kembali meningkat pada tahun 2023 karena ketegangan yang meningkat antara kedua negara itu. Banyak negara, termasuk Indonesia, ingin melaporkan dan

menghentikan konflik karena serangan terus-menerus Israel dan Hamas Palestina yang menewaskan ribuan orang.

Pada maraknya 2023 konflik Palestina dan Israel Setiap harinya Tribunnews menyiarkan video terbaru tentang konflik antara kedua negara tersebut di *channel Youtube* mereka. Salah satu video yang berkaitan dengan konflik kedua negara tersebut berjudul "Rangkuman Hari ke-63 Perang Israel Hamas: Taktik Hamas Kian Canggih, Hamas Pamer Senjata Mematikan." Video tersebut dirilis pada 10 Desember 2023, dan dalam waktu 16 jam, mencapai 496.823 penonton dan 5.284 penyuka.



Gambar 2.4 Tampilan Awal Video Konflik Israel-Palestina



Gambar 2.5 Tampilan Video Konflik Israel dan Hamas Palestina

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian pertama yang dijadikan acuan yaitu penelitian oleh Rahmawati pada tahun 2017 pada siswa Kelas VIII1 SMP Negeri 1 Tersono Batang dengan judul Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual dengan Teknik Dengar-Jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita telah meningkat, dengan nilai prates rata-rata 53,9, nilai tes rata-rata siklus I 67,2, dan nilai tes rata-rata siklus II 77,8. Penelitian yang dilakukan Rahmawati dan yang akan dilakukan peneliti sama-sama meneliti tentang menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual. Metode dan teknik berbeda. Sementara penelitian Rahmawati menggunakan teknik dengar-jawab, penelitian ini menggunakan teknik diskusi teknik *buzz groups*. Teknik dengar-jawab digunakan secara individu, sedangkan teknik diskusi teknik *buzz groups* digunakan secara berkelompok (Rahmawati, 2017).
2. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Heryanti dengan judul Peningkatan Kemampuan Menentukan Pokok-Pokok Berita Melalui Metode *Snowball Trowing* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyimak berita. Peningkatan ini ditunjukkan oleh hasil penilaian berdasarkan interval nilai yang ditetapkan, 57 Ada kemiripan antara penelitian Heryanti dan yang akan dilakukan peneliti, yaitu mendengarkan berita. Penelitian ini menggunakan metode diskusi teknik *buzz group*,

sedangkan penelitian Heryanti menggunakan metode *snowball throwing*. Dalam metode diskusi teknik *buzz groups*, semua siswa terlibat dalam kegiatan menyimak berita; dalam metode *snowball throwing*, hanya ketua kelompok yang menyimak berita dan kemudian memberi tahu anggota kelompoknya tentang hasilnya. Penelitian tentang menyimak telah menunjukkan bahwa berbagai metode, teknik, dan media pembelajaran meningkatkan keterampilan menyimak. Peneliti akan melakukan penelitian yang sama tentang menyimak berita pada kesempatan ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Namun, metodenya berbeda. Penelitian ini menggunakan metode diskusi teknik *buzz group*. Siswa di kelas VIII 1 SMP Aisyiyah Paccinongang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan metode diskusi teknik *buzz group* dengan menggunakan media audiovisual ini (Heryanti, 2010).

3. Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan Mutiya Cahyaningrum (2019), yakni "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Keterampilan Menyimak Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pandak". Peneliti menggunakan desain Eksperimen Semu dengan model desain *Nonequivalent Pretest-Posttest*. Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas keefektifan siswa pada pembelajaran menyimak isi berita. Dan perbedaannya terletak pada model dan desain penelitiannya, yang dimana peneliti menggunakan desain *True Experimental Design* model *Pretest-Posttest Control Group Design*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara aspek keterampilan bahasa dan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 10 Medan yang berfokus pada aspek keterampilan menyimak, yaitu menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual pada metode drill yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori maka dirumuskan suatu hipotesis penelitian ini, Penggunaan media audiovisual dengan metode *drill* efektif digunakan untuk keterampilan menyimak berita melalui *channel youtube* tribunnews pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2020:206).

Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Syaodih, 2006, hlm. 194).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dijalankan di tahun pelajaran 2024/2025 tepatnya semester genap pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 10 Medan yang berada di Jl. Tilak No.108, Sei Rengas I, Kec. Medan, Kota Medan, Sumatera Utara.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan Maret 2025 s/d Mei 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran untuk dijadikan penelitian, dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 10 Medan tahun ajaran 2024/2025. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 245 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah jumlah dari sebagian yang dimiliki oleh populasi, bila populasinya dalam jumlah besar maka tidak akan mungkin mempelajari satu-satu karakteristik populasi tersebut. Arif Tiro dalam bukunya “Dasar-dasar statistik” menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil peneliti adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 SMA Negeri 10 Medan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 70 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas atau yang digambarkan sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah media audiovisual dengan metode drill sebagai media pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yang digambarkan sebagai variabel Y dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita.

Variabel bebas dan variabel terikat sama-sama memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena variabel penelitian merupakan suatu sifat dan objek yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Penggunaan media audiovisual yang dalam konteks ini dapat berupa video atau konten yang ditayangkan melalui *platform* seperti *youtube* (dalam hal ini *channel* Tribunnews), yang digunakan untuk memperkenalkan, mengulang, dan melatih keterampilan menyimak berita. Metode drill merujuk pada teknik latihan berulang-ulang dalam memperkuat pemahaman atau keterampilan tertentu.

b. Variabel terikat (Y)

Keterampilan siswa dalam memahami, menyimak, dan menangkap informasi yang disampaikan dalam bentuk berita yang ada di video, khususnya melalui *channel youtube* Tribunnews. Keterampilan ini dapat diukur melalui kemampuan siswa untuk mengidentifikasi informasi utama, rincian penting, serta kemampuan mereka untuk mengingat dan merespon konten berita yang telah disimak.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

diolah. Tes sebagai instrument pengumpul data adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Ridwan, 2018, hlm. 76).

Tes dibuat dengan mempelajari dahulu kompetensi inti serta kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian instrumen tersebut di uji coba kepada peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 di SMA Negeri 10 Medan, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa layak instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

Bentuk dari instrumen tes yang digunakan adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal yang akan dijadikan soal Pre-test dan Post-test. Soal pre-test diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dari tiap kelas. Kemudian soal Post-test diberikan kembali kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan (Treatment). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis instrumen sebagai berikut :

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat ditentukan dengan korelasi Product Moment. Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = (\sum X \times \sum Y) / (n \times \sqrt{\sum X^2} \times \sqrt{\sum Y^2}).$$

(Suharsimi Arikunto, 2011, hlm. 72)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor tiap item X

Y : Skor tiap item Y

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka nilai dibandingkan dengan nilai . Suatu butir soal dikatakan valid jika $>$. Adapun kriteria acuan untuk validitas menggunakan kriteria nilai validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kriteria Nilai Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
90 - 100	Sangat Tinggi
80 - 89	Tinggi
70 - 79	Cukup
60 - 69	Rendah
60 <	Sangat Rendah

(Arikunto, 2018, hlm. 215)

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2018, hlm. 60) suatu tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan ketetapan masalah hasil tes atau seandainya hasil tes berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak

berarti. Sebuah tes dikatakan Reliable apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Jadi uji reabilitas instrument bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas uji coba instrumen ini dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = (n - (\sum X_t)^2) / n^2.$$

(Nana Sudjana, 2019, hlm 19)

Keterangan :

R11 : Realibilitas tes secara keseluruhan

K : Jumlah butir instrument

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian butir

σ^2 : Varian total

Adapun kriteria acuan untuk reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.

Interprestasi Derajat Reabilitas

Rentang Nilai	Klasifikasi
0,000-0,200	Sangat rendah
0,201-0,400	Rendah
0,401-0,600	Cukup
0,601-0,800	Tinggi
0,801-1,000	Sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto, 20011, hlm. 223)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah, menyusun, menafsirkan dan menganalisis agar dapat menjawab pertanyaan

penelitian, menguji hipotesisi dan menulis kesimpulan data yang diperoleh dari hasil pengukuran (*Pre-test* dan *Post-test*) selanjutnya diolah dengan cara statistik.

Data yang didapat

diolah melalui langkah-langkah berikut:

3.7.1 Perhitungan Skor Tes Individu

Data yang telah diperoleh digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Data tersebut diperoleh dari tes awal (*Pre-test*) sebelum pembelajaran dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah diterapkan.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak (Sambas, 2020, hlm. 92). Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat menentukan persamaan uji-t yang digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors Test*.

3.7.3 Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi α . Uji statistika yang akan digunakan adalah Uji F. kriteria yang digunakannya adalah apabila hitung $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen.

3.7.4 Perhitungan N-Gain

Setelah nilai hasil *Pre-test* dan *Post-test* diperoleh, maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan perhitungan N-Gain. Dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{indeks gain (g)} = \frac{\alpha - \beta}{\gamma - \beta}$$

Keterangan:

α : Nilai *posstest*

β : Nilai *Pretest*

γ : Nilai Ideal

3.7.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji statistik yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal (*Pre-test*) dan rata-rata kemampuan akhir (*Post-test*) peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pengujian sebagai syarat untuk menggunakan statistik parametik, yakni dengan menggunakan uji-t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Tes Awal (*Pre-test*)

Setelah peneliti memperoleh data siswa baik itu siswa dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, maka langkah selanjutnya adalah memberikan pre-test kepada kedua kelompok. Tes yang diberikan adalah tes hasil belajar yang berupa tes essay terkait dengan tema peristiwa yang terjadi di palestina yang dikerjakan oleh 35 orang siswa kelas kontrol dan 35 orang siswa kelas eksperimen. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Siswa diberikan waktu selama 90 menit atau satu setengah jam untuk mengerjakan soal tes. Dalam kegiatan ini, peneliti berperan langsung dalam pembagian soal, lembar jawaban dan mengawasi situasi kelas. Hal ini dilakukan peneliti agar siswa lebih leluasa bertanya hal - hal yang kurang dimengerti yang terdapat pada soal tes.

Hasil belajar *pre-test* siswa kelas kontrol akan disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Data l Nilai *Pre-test* kelompok kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>pre – test</i>
1.	Akhdan Pandu Praja	50
2.	Alya Pertiwi	45
3.	Ananda Felix Yoel P.	45
4.	Andeas Marbun	60

5.	Aqila Hasanah Nst	50
6.	Axel Brechet G.	55
7.	Ayi Judan Simanjuntak	60
8.	Betharia Permata K.	70
9.	Carissa Asmirandah	65
10.	Clara A.N	50
11.	Cleosa Olivia P.	70
12.	Cristson Deiroy Tarigan	50
13.	Daniel Gabe Pardede	40
14.	Dwi Rizka Pertiwi	40
15.	Finza Nadra Sahira	60
16.	Imam Rahmad	55
17.	Junior Revaldi Bako	60
18.	Khaneisa Riana P. Nst	40
19.	Louisa Pranata P.	70
20.	MHD Rizky Al Azhar	60
21.	Novita Syahrani	55
22.	Nayla Sakira	55
23.	Nur Afni	60
24.	Philip Arianto Saragih	45
25.	Putri Pasca Rebecka	50
26.	Rafifah Asilla	60
27.	Raisyah Putri	60
28.	Rizky Aditya	50
29.	Rully Adhipa M.	65
30.	Samuel Geraid S.	50
31.	Siti Rohani	50
32.	Taharo Salsabila	65
33.	Tahira Farzana	60

34.	Yeremila Cristiano	60
35.	Aditya Pratama	60
Jumlah		1.940

Untuk hasil *pre-test* siswa kelompok eksperimen, akan disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>pre-test</i>
1.	Ahmad Adly	45
1.	Amanda Sari Cinta	50
3.	Andidni Ardianti	50
4.	Anissa Hira	50
5.	Arbey Wiranata	50
6.	Azizah Marchia	55
7.	Daffa Faizan	60
8.	Dika Aldiansyah	30
9.	Diva Harahap	55
10.	Hamka Anwar	50
11.	Intan Nurzannah	45
12.	Jelita Pairul	50
13.	Laura Saskia	40
14.	M. Rizki	50
15.	M. Haikal	60
16.	M. Gibran	55
17.	Mouly Exandra	65
18.	Muhammad Falih	40
19.	Muhammad Ferdi	55
20.	Muhammad Rafly	55
21.	Nabhan Dhia Alfi	45

22.	Nabil Fahrezi	55
23.	Rafli	60
24.	Raisya Ardani	45
25.	Rara Rasya	50
26.	Riani Alkhayyira	10
27.	Riza Arfan	60
28.	Sartika Febriana	50
29.	Shaqira Azzahra	60
30.	Suci Rizki	50
31.	Syifa Balqis	45
32.	Syifa Zulai	55
33.	Wulan Sari	45
34.	Tengku Ahmad Reza R	60
35.	Rina Yuwanda	60
Jumlah		

Hasil rangkuman *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Hasil Tes Awal (*pre-test*) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	Kontrol	35	55,00
2.	Eksperimen	35	60,42
Total		70	115

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 55,00 (lima puluh lima koma nol nol) dan 60,42 (enam puluh koma empat puluh dua). Dari

data tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda terlalu jauh. Selisih dari rata-rata kedua kelas adalah 5,42.

Data hasil tes awal (*pre-test*) siswa baik itu kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang berkisar lima angka dan dimulai dari nilai terendah sampai nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelompok kontrol.

Data hasil tes awal (*pre-test*) siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Nilai Awal (*pre-test*) kelas kontrol.

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Persen (%)
1.	40	4	26,7
2.	45	4	26,7
3.	50	7	46,7
4.	55	4	26,7
5.	60	10	66,3
6.	65	3	20,3
7.	70	3	20,3
Jumlah		35	233

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi adalah 70 (tujuh puluh). Data hasil tes awal (*pre-test*) siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini 40 sebanyak 4 siswa, siswa yang memperoleh nilai 45 sebanyak 4 siswa, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 7 siswa, 55 sebanyak 4 siswa, 60 sebanyak 10 siswa, 65 sebanyak 3 siswa, 70 sebanyak 3 siswa.

Data hasil tes awal (*pre-test*) kelompok eksperimen akan disajikan dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Nilai Awal (*pre-test*) kelas eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Persen (%)
1.	40	2	13,3
2.	45	5	33,4
3.	50	9	60,3
4.	55	5	33,4
5.	60	6	40,2
6.	65	5	33,4
7.	70	3	20,3
Jumlah		35	234

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi adalah 70 (tujuh puluh). Dari data yang disajikan dalam tabel 4.5 tersebut, terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 siswa, 45 sebanyak 5 siswa, 50 sebanyak 9 siswa, 55 sebanyak 5 siswa, 60 sebanyak 6, 65 sebanyak 5 siswa, 70 sebanyak 3 siswa.

Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa ada perbedaan pada kedua kelompok. Perbedaan tersebut terlihat hanya banding sedikit, tetapi terlihat lebih tinggi nilai kelas eksperimen di bandingkan dengan kelas kontrol.

Setelah tes awal (*pre-test*) telah selesai dilakukan, maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya memberikan perlakuan (*treatment*) yang berupa metode tanya jawab. Pemberian perlakuan dilakukan selama dua minggu dalam

kegiatan pembelajaran satu subtema yang terdiri dari empat kali kegiatan pembelajaran.

4.1.2 Pelaksanaan Perlakuan (*treatment*)

Pelaksanaan perlakuan hanya dilakukan pada kelompok eksperimen. Perlakuan dalam penelitian ini adalah berupa penggunaan metode soal essay pada kegiatan pembelajaran Siswa Menyimak Berita dari Media Audiovisual Pada Peristiwa yang Terjadi Pada Berita Tersebut.

Hal-hal yang dilakukan sebelum melakukan perlakuan tersebut, yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan disampaikan yang kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas XI SMA Negeri 10 Medan. Peneliti memberikan waktu perlakuan sebanyak 4 kali dalam 4 kegiatan pembelajaran.

Kelompok kontrol, kegiatan pembelajaran Tema 1 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa-peristiwa Penting dilaksanakan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan pemberian tugas.

4.1.3 Tes Akhir (*Post-test*)

Pada tahap ini, tes akhir kembali diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan.

Data nilai hasil *post-test* kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6. Data Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>post – test</i>
1.	Akhdan Pandu Praja	75
2.	Alya Pertiwi	80
3.	Ananda Felix Yoel P.	70
4.	Andeas Marbun	95
5.	Aqila Hasanah Nst	90
6.	Axel Brechet G.	75
7.	Ayi Judan Simanjuntak	85
8.	Betharia Permata K.	85
9.	Carissa Asmirandah	100
10.	Clara A.N	90
11.	Cleosa Olivia P.	90
12.	Cristson Deiroy Tarigan	85
13.	Daniel Gabe Pardede	85
14.	Dwi Rizka Pertiwi	80
15.	Finza Nadra Sahira	95
16.	Imam Rahmad	85
17.	Junior Revaldi Bako	85
18.	Khaneisa Riana P. Nst	75
19.	Louisa Pranata P.	70
20.	MHD Rizky Al Azhar	95

21.	Novita Syahrani	95
22.	Nayla Sakira	80
23.	Nur Afni	90
24.	Philip Arianto Saragih	75
25.	Putri Pasca Rebecka	85
26.	Rafifah Asilla	95
27.	Raisyah Putri	85
28.	Rizky Aditya	90
29.	Rully Adhipa M.	70
30.	Samuel Geraid S.	80
31.	Siti Rohani	90
32.	Taharo Salsabila	65
33.	Tahira Farzana	90
34.	Yeremila Cristano	80
35.	Aditya Pratama	95
	Jumlah	3.045

Untuk hasil *post-test* siswaketompok eksperimen, akan disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7. Data Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>post-test</i>
1.	Ahmad Adly	80
2.	Amanda Sari Cinta	75
3.	Andidni Ardianti	90

4.	Anissa Hira	95
5.	Arbey Wiranata	90
6.	Azizah Marchia	100
7.	Daffa Faizan	85
8.	Dika Aldiansyah	85
9.	Diva Harahap	90
10.	Hamka Anwar	90
11.	Intan Nurzannah	95
12.	Jelita Pairul	85
13.	Laura Saskia	85
14.	M. Rizki	80
15.	M. Haikal	95
16.	M. Gibran	85
17.	Mouly Exandra	85
18.	Muhammad Falih	75
19.	Muhammad Ferdi	100
20.	Muhammad Rafly	95
21.	Nabhan Dhia Alfi	95
22.	Nabil Fahrezi	80
23.	Rafli	90
24.	Raisya Ardani	80
25.	Rara Rasya	85
26.	Riani Alkhayyira	95
27.	Riza Arfan	85
28.	Sartika Febriana	30
29.	Shaqira Azzahra	95
30.	Suci Rizki	75
31.	Syifa Balqis	90
32.	Syifa Zulai	80
33.	Wulan Sari	90

34.	Tengku Ahmad Reza R	80
35.	Rina Yuwanda	100
Jumlah		3.070

Secara ringkas, hasil *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1.	XI IPA 1 (kelas kontrol)	35	53,55
2.	XI IPA 3 (kelas eksperimen)	35	87,71
Total		70	171

Dari tabel diatas, diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 53,55 (lima puluh tiga koma lima puluh lima) dan 87,71 (delapan puluh tujuh koma tujuh puluh satu).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat perbedaan rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,55, yakni dari tes awal 33,00 mengalami peningkatan menjadi 53,55 sedangkan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,32 dari 60,42 sampai 87,71. Peningkatan hasil tes kelompok kontrol tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Distribusi frekuensi dari hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Nilai Akhir (*Post-test*) Kelompok Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Persen (%)
1.	70	2	13,4
2.	75	4	26,7
3.	80	5	33,4
4.	85	7	46,6
5.	90	7	46,6
6.	95	7	46,6
7.	100	3	20,1
Jumlah		35	233

Dari tabel diatas, diketahui nilai post-test kelompok kontrol untuk nilai terendah adalah 70 (tujuh puluh), nilai tertinggi 100 (seratus). Dari data tes akhir (post-test) kelompok eksperimen pada tabel 4.5 tersebut, terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 2 siswa, 75 sebanyak 4 siswa, 80 sebanyak 5 siswa, 85 sebanyak 7 siswa, 90 sebanyak 7 siswa, 95 sebanyak 7 siswa, 100 sebanyak 3 siswa.

Tabel 4.10. Nilai Akhir (*Post-test*) Kelompok Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi (siswa)	Persen (%)
1.	70	-	-
2.	75	3	20,1
3.	80	6	40,2
4.	85	8	53,3
5.	90	8	53,3
6.	95	7	46,6
7.	100	3	20,1
Total		35	271

Dari tabel diatas, diketahui nilai *post-test* kelompok eksperimen terendah adalah 75 (tujuh puluh lima), nilai tertinggi 100 (serstus).

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.10 tersebut terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 siswa, siswa yang memperoleh 80 sebanyak 6 siswa, siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 8 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 8 siswa, 94 sebanyak 7, 100 sebanyak 3 siswa.

4.1.4. Pengujian Hipotesis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan program komputer SPSS dengan rumus *Chi-Square*. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

Dalam melakukan perhitungan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan memasukkan data secara langsung pada lembar kerja yang memiliki tampilan sebagaimana tampilan pada aplikasi Microsoft Excel yang terdapat pada laptop. Untuk menentukan uji normalitas, maka rumus yang digunakan adalah rumus Chi-Square.

Untuk mencari hasil uji normalitas pada aplikasi SPSS, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS dengan tampilan lembar kerja seperti pada aplikasi Microsoft Excel.
- 2) Masukkan data (baik secara manual maupun input dari yang telah ada).

- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih submenu *Nonparametric Test* kemudian klik *Chi Square*.
- 4) Masukkan data VAR 00001 yang merupakan data hasil belajar kelompok kontrol.
- 5) Pilih *Option* lalu ceklis pada kotak *Descriptive* kemudian pilih *Exclude cases test by test* lalu klik *continue* kemudian klik *OK*.
- 6) Hasil perhitungan akan keluar berupa tabel yang berisi angka-angka dengan keterangan tertentu, dimana terdapat tiga tabel informasi. Tabel pertama berjudul *Descriptive Statistic*, tabel kedua *Chi Square Frequences* VAR 00001 dan tabel ketiga *Test Statistics*.
- 7) Tabel ketiga memberikan informasi berupa nilai *Chi-Square*, *df* dan *Asymp.Sig*.
- 8) Lakukan hal yang sama pada data hasil belajar kelas eksperimen.

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel 4.11. berikut ini.

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Variabel		<i>Chi-Square</i>	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kontrol	Pre-test	1,267	0,737	Normal
	Post-test	6,600	0,086	Normal
Eksperimen	Pre-test	2,667	0,615	Normal
	Post-test	2,667	0,615	Normal

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa *pre-test* kelompok eksperimen mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,615 atau lebih dari 0,05, maka

dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran post-test kelompok eksperimen mempunyai nilai signifikansi 0,615 atau lebih dari 0,05, maka data post-test dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk data pre-test kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,737 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Untuk sebaran post-test kelompok kontrol mempunyai nilai signifikansi 0,086 atau lebih dari 0,05. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS, dengan rumus *Levene*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan homogen jika nilai F hitung lebih kecil F tabel (4,02) dan nilai taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan uji homogenitas pada aplikasi SPSS :

- 1) Buka aplikasi SPSS dengan tampilan lembar kerja seperti pada aplikasi Microsoft Excel.
- 2) Masukkan data (baik secara manual maupun input dari yang telah ada).
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih submenu *Compare Means* kemudian klik *One Way ANOVA*.
- 4) Masukkan data VAR 00001 yang merupakan data hasil belajar kelompok kontrol pada kolom *Dependent List* dan kelompok Eksperimen pada kolom *Factor*.
- 5) Pilih *Option* lalu ceklis pada kotak *Descriptive Homogeneity of variance test* kemudian pilih *Exclude cases test by test* lalu klik *continue* kemudian klik *OK*.

- 6) Hasil perhitungan akan keluar berupa tabel yang berisi angka-angka dengan keterangan tertentu, dimana terdapat dua tabel informasi. Tabel pertama berjudul *Descriptive Statistic*, tabel kedua ANOVA.

Untuk lebih jelasnya, berikut tampilan hasil uji homogenitas data nilai pre-test kelompok kontrol. Berikut ini hasil uji homogenitas (Tabel 4.12).

Tabel 4.12. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Variabel	<i>Levene Statistic</i>	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelompok Eksperimen-kontrol	0,563	0,650	Homogen
<i>Post-test</i> kelompok Eksperimen-kontrol	1,048	0,414	Homogen

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dikatakan bahwa untuk uji homogenitas pada pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,650, nilai signifikansi *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,414. Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis ujit dengan analisis menggunakan program statistik SPSS. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Medan. Berikut rangkuman dari masing-masing uji-t.

Uji t pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha : ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan uji-t pada aplikasi SPSS :

- 1) Buka aplikasi SPSS dengan tampilan lembar kerja seperti pada aplikasi Microsoft Excel.
- 2) Masukkan data (baik secara manual maupun input dari yang telah ada).
- 3) Pilih menu Analyze lalu pilih submenu *Compare Means* kemudian klik *Paired Sample T-test*.
- 4) Masukkan data VAR 00001 yang merupakan data hasil belajar kelompok kontrol pada kotak Variable 1 dan kelompok Eksperimen pada kotak Variable 2.
- 5) Pilih Option dengan interval 95% lalu klik *continue* kemudian klik OK.
- 6) Hasil perhitungan akan keluar berupa tabel yang berisi angka-angka dengan keterangan tertentu, dimana terdapat tiga tabel informasi. Tabel pertama berjudul *Descriptive Statistic*, tabel kedua *paired Sample Correlations*, dan tabel ketiga *Paired Sample Test*
- 7) Tabel ketiga memberikan informasi berupa nilai t dan Sig.

Tabel 4.13. Hasil Uji-t *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	T hitung	Sig	Keterangan
Kelompok Eksperimen	53,67	6,500	0,011	Ada perbedaan
Kelompok Kontrol	61,33			

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,357 dan nilai signifikansi 0,011. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelompok eksperimen yang menggunakan metode tanya jawab dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 4.14. Uji t *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Variabel	Mean	Thitung	sig	Keterangan
Kelompok Eksperimen	81,33	6,439	0,049	Ada perbedaan
Kelompok Kontrol	71,67			

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 6,439 dan nilai signifikansi 0,049. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara kelas eksperimen yang menggunakan metode tanya jawab dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 6,439 dan nilai signifikansi 0,049. Nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode tanya jawab dan kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari uji statistik hingga analisis lainnya, kesimpulan yang bisa diambil untuk menjawab tujuan ialah :

1. Variabel bebas (X1)

Penggunaan media audiovisual yang dalam konteks ini dapat berupa video atau konten yang ditayangkan melalui platform seperti youtube (dalam hal ini channel Tribunnews), yang digunakan untuk memperkenalkan, mengulang, dan melatih keterampilan menyimak berita Metode drill merujuk pada teknik latihan berulang-ulang dalam memperkuat pemahaman atau keterampilan tertentu.

2. □ Variabel terikat (X2)

Keterampilan siswa dalam memahami, menyimak, dan menangkap informasi yang disampaikan dalam bentuk berita yang ada di video, khususnya melalui channel youtube Tribunnews Keterampilan ini dapat diukur melalui kemampuan siswa untuk mengidentifikasi informasi utama, rincian penting, serta kemampuan mereka untuk mengingat dan merespon konten berita yang telah disimak.

Setelah peneliti memperoleh data siswa baik itu siswa dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, maka langkah selanjutnya adalah memberikan pre-test kepada kedua kelompok. Tes yang diberikan adalah tes hasil belajar yang berupa tes essay terkait dengan tema peristiwa yang terjadi di palestina yang dikerjakan oleh 35 orang siswa kelas kontrol dan 35 orang siswa kelas eksperimen.

Hasil tes pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,55, yakni dari tes awal 33,00 mengalami peningkatan menjadi 53,55 sedangkan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,32 dari 60,42 sampai 87,71. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan hanya saja hasil dari kelas eksperimen lebih unggul dari pada kontrol.

5.2 Saran

Suatu pembelajaran yang efektif harus dimulai dengan perencanaan yang matang agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Dan penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Dari hasil penelitian ini, penggunaan media audio terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa di SMA Negeri 10 Medan. Untuk itu peneliti menyarankan agar guru bidang studi Bahasa Indonesia menggunakan media audiovisual pada pembelajaran menyimak berita di sekolah. Peneliti menyarankan agar guru yang akan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempersiapkan pembelajaran dengan

matang. Satu hal yang harus diperhatikan adalah kualitas suara dari media harus memenuhi kapasitas yang dibutuhkan siswa di dalam kelas, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses menyimak. Dengan penggunaan media yang optimal, maka siswa akan lebih tertarik pada proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada peningkatan kemampuan menyimak siswa, sehingga berpengaruh juga pada perolehan nilai akademik siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

Penggunaan media audio terbukti bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak, maka dari itu selain menyarankan pada guru bidang studi Bahasa Indonesia, peneliti juga menyarankan pada peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai media audiovisual pada bidang studi lainnya. Dengan demikian akan menambah khasanah ilmu pembelajaran yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan., dkk. (2023). *Implementation of Youtube as a Learning Media in The New Normal Era*. Cendikia Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(3).
- Abidin, Z., dan Purbawanto, S. (2015). "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Livewire* pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang". *Edu Elekrika Journal*, 4(1).
- Arifin. F. (2015). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teoridan Prosedur*. Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia.
- Faisol, Yufni., dkk. (2022). *Pragmatic Cyber Analysis in The Middle East Conflict News Text Views Theo Van Leeuwen*. *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 2(1).
- Fatimah, S. (2024). Pengimplementasian Metode Drill pada Materi Thaharah di SMP IT Baiti Jannati Sunggal *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, 4 (1), 14-27.
- Fatmawati, W. N., & Damayanti, M. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *JPGSD*, 11(5).
- Fiantika, F. R., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gunawan, dan Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: PT Raja Grafindo Persada.
- Helaluddin, dan Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Banten: *Media Madani*.
- Hudaa, S., Bahtiar, A., dan Nuryani. (2020). "Pemanfaatan Teknologi untuk Pengajaran Bahasa Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19". *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9 (2).
- Jimenez, A. G., Garcia, B. C., dan Ayala, M. C. (2016). "Adolescents and Youtube: Creation, Participation and Consumption". *Prismasocial*, 1.

- Kembaren, R. A., dan Umae, A. (2018). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Metode Wawancara". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed* (hal. 189-195). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Manullang, M., dkk. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube APHD Channel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII Swasta Hkbp Sidikalang Tahun 2022/2023". *Journal on Education*, 06(01).
- Mujianto, H. (2019). "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1).
- Nasution, Dewi. (2020). *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science, (IJEMS)*. UMSU.
- Nurrita, T. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat*, 03(01).
- Nuryani, Isnaniah, Siti., dan Eliya, Ixsir (2014). *Sosiolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian*. Bogor: In Media, Nuryani, dan Putra, D.A.K. *Psikolinguistik*. Jakarta: Madzab Ciputat, 2012.
- Pasaribu Lestari, O., (2019). Pemanfaatan Media Visual dalam Menulis Cerita Pendek pada Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU, *Pena Literasi* 2(1), 39-46.
- Prasetyo, Y., Usman, H., dan Rasyid, M. (2022). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual". *Jurnal Educatio*, 8(4).
- Rafiuddin, W. (2016) "Penelitian Tindakan Kelas Guru SD, SLB, dan TK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1).
- Rokhayatun. (2023). "Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita Dengan Model Problem Based Learning dan Media Youtube". *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(1).
- Suandi, U., dan Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugihartono. (2015). *Manajemen Pendidikan dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sulianta, F., dan Nugrahani, R. U. (2014). "Efek Komunikasi Bermediakan Komputer pada Perikanan Online". *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 5(2).
- Syaiful, B., Elvi (2019). *Pengembangan Media Audiovisual Pada Keterampilan Menyimak* Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unannudin, A. (2023). "Potensi Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Teks Berita Bahasa Indonesia Di Sekolah". *Jurnal Universitas Majalengka*, 01(02)
- Yani, S., dan Sujiarto. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerpen Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Square pada Siswa Kelas IX G MTSN Tanah Laut". *Adiba: Journal of Education*, 2(2).
- Yudhi, M., Arya. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*. 4(1).
- Wulandari, Y. (2017). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. *Jurnal Buana Pengabdian. Universitas Buana Perjuangan*, Karawang., 1(1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMA Negeri 10 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Menyimak Berita
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,

gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait

fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,

merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menyimak, menulis,

membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Menelaah struktur dan kebahasaan dalam menyimak berita (mengembangkan dan meningkatkan) yang didengar dan dibaca berita	- Menganalisis struktur teks berita - Menganalisis kaidah kebahasaan teks berita
Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	Menyimak berita berdasarkan unsur dan struktur dan memerhatikan kaidah kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah guru dan peserta didik menyimak tayangan video “Angin Kencang di Kota Baubau”, peserta didik dapat menyimak berita berdasarkan unsur dan struktur dengan memerhatikan kaidah kebahasaan dengan tepat.

Penguatan karakter:

1. Memberi salam
2. Berdoa
3. Kejujuran
4. Percaya diri
5. Tanggung jawab
6. Kerja sama

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Teks Berita
2. Konsep
 - a. Pengertian teks berita

- b. Unsur-Unsur teks berita
 - c. Struktur teks berita
 - d. Kaisah kebahasaan teks berita
- 3. Prosedur
 - Langkah-langkah Menyimak berita.
- 4. Metakognitif
 - Menyimak teks berita

E. Pendekatan, Model, dan Metode

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : Projek Based Learning
- 3. Metode : Cerama, Diskusi kelompok, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- 1. Media :
 - 1. Audio-visual (video)
 - 2. LKPD
 - 3. Aplikasi Canva
- 2. Alat dan bahan pembelajaran
 - 1. Laptop
 - 2. Proyektor
 - 3. Speaker

G. Sumber Belajar

- 1. Kosasih, E. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- 2. Kosasih, E. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- 3. <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-teks-berita/>
- 4. <https://www.ruangguru.com/blog/ciri-ciri-dan-struktur-teks-berita>
- 5. <https://enyamenyam.blogspot.com/>

6. https://youtu.be/QcKXpNaxT_c

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan		Alokasi Waktu
Orientasi	1. Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam. (4C communication) 2. Peserta didik bersama guru melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai pembelajaran. (Religius) 3. Guru dan peserta didik memeriksa kehadiran peserta didik. (Disiplin) 4. Guru dan peserta didik melakukan yel-yel 5. Guru memberi ruang kepada peserta didik sekitar 5-7 menit untuk membaca salah satu teks berita yang ada dalam buku paket. (Literasi)	12 menit
Apersepsi	1. Guru bersama peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya. (4C collaboration) 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pembelajaran	

	yang akan dilakukan. (4C communication)	
Motivasi	Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat materi yang akan dipelajari. (4C communication)	
Pemberian acuan	1. Guru bersama peserta didik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. (4C collaboration) 2. 2. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran mengenai menyimak berita melalui tampilan canva. (TPACK)	
Sintak PJBL	Kegiatan Inti	60 menit
Pertanyaan Mendasar	Mengamati 1. Guru bersama peserta didik mengamati tayangan video konflik Israel- Palestina Menanya 2. Guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis teks berita. (4C collaboration)	
Mendesain Perencanaan Proyek	1. Guru dan peserta didik membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. (4C	

	Collaboration) 2. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan proyek yang akan diselesaikan oleh peserta didik (4C communication) 3. Peserta didik bersama kelompok mengkonstruksi ide atau gagasan untuk menyusun teks berita (HOTS)	
Menyusun	Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan mengenai waktu	
Jadwal Pembuaatan	Yang dibutuhkan dalam menyimak berita (4C communication, collaboration)	
Memonitoring Perkembangan Proyek	Mengumpulkan Informasi 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan observasi di dalam kelas terkait dengan topik yang akan ditulis (menonton video konflik Israel-Palestina) 2. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencatat tahapan-tahapan, mendiskusikan masalah dan membuat peta konsep/kerangka untuk mengembangkan gagasannya dalam menyimak berita. 3. Dengan bimbingan guru,	

	peserta didik menyusun teks berita sesuai kerangka yang dibuat (4C-<i>collaboration, communication, creativity, and critical thinking</i>)	
Menguji Hasil	Menalar 1. Peserta didik bersama guru mendiskusikan kelayakan teks berita yang dibuat agar siap dipresentasikan depan kelas (PPK), (4C: <i>communication</i>)	
Evaluasi Pengalaman Belajar	Mengkomunikasikan 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik mempresentasikan hasil proyek menyimak berita di depan kelas (HOTS) 2. Guru dan peserta didik saling menanggapi komentar penampilan dari masing-masing kelompok (4C-<i>communication</i>) 3. □ Guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok yang telah tampil. (4C-<i>collaboration</i>)	
	Kegiatan Penutup	8 menit
	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil proyek menyimak berita kemudian guru menanyakan hal-hal yang	

	belum dimengerti oleh peserta didik. (HOTS)(4C- collaboration, communication)(PKK) 2. Guru memberikan evaluasi terhadap peserta didik 3. Guru dan peserta didik melakukan sebuah refleksi terhadap Pembelajaran (4C- Communication, critical thinking) 4. ☐ Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik. 5. ☐ Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam. (PPK–Religius)	
--	--	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

1. Sikap Spiritual

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Aspek yang dinilai : Berdoa, Memberi Salam
3. Instrumen : Terlampir
4. Rubrik : Terlampir

2. Sikap Sosial

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Aspek yang dinilai : Percaya Diri, Tanggung Jawab, dan Kerjasama, Kejujuran
3. Instrumen : Terlampir
4. Rubrik : Terlampir

3. Keterampilan

1. Teknik penilaian : Unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen : Terlampir
4. Rubrik : Terlampir

2. Pembelajaran Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar melakukan pembelajaran remedial, yakni mengulang tes tertulis pada bagian menyimak berita berdasarkan struktur dan kebahasaan.

3. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM dilakukan pembelajaran pengayaan dengan mengerjakan soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sri Murni, S.Pd.

Medan, Mei 2025
Guru Mata Pelajaran,

Dewi Sitorus

Lampiran 2

SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK KETERAMPILAN MINYIMAK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Peneliti : Sulistianty Fay Siregar
Soal : Keterampilan Menyimak Berita
Kelas : XI

PETUNJUK Pengerjaan Soal:

1. Tulis nama dan kelas pada lembar kertas yang telah disediakan!
2. Baca dan pahami sebelum menjawab soal!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

Indikator yang Dicapai:

- Mengidentifikasi keterampilan menyimak berita
- Menulis teks berita sesuai 5W + 1H

SOAL ESSAY KETERAMPILAN :

1. Kejadian apa yang terjadi pada berita yang anda simak ?
2. Dimana terjadinya peristiwa pada berita tersebut ?
3. Tahun berapa maraknya kerusuhan di Palestina ?
4. Di tahun 2025 apakah masi adakah kerusuhan dari israel yang menyerang palestina?
5. Coba ceritakan berita yang telah anda simak ?

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama peserta didik	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran guru	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	✓	
6.	Guru menggunakan media yang sesuai	✓	
7.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	✓	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
9.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	✓	
10.	Guru memberikan kembali jawaban soal peserta didik	✓	
11.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	✓	
12.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan	✓	
13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang memberikan peserta didik	✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang Bersama peserta didik	✓	

Lampiran 4

Lembar pertanyaan dan jawaban *pretest*

Nilai terendah

Nama : Rumi Akhlagiira

Kelas : F-5

Sekolah : Sman10

Soal Post Test

1. Kejadian apa yang terjadi pada berita yang anda simak ? *konflik israel yang menyerang palestina*
 2. Dimana terjadinya peristiwa pada berita tersebut ? *tidak tau*
 3. Tahun berapa maraknya kerusuhan di Palestina ? *-*
 4. Di tahun 2025 apakah masi adakah kerusuhan dari israel yang menyerang palestina? *-*
 5. Coba ceritakan sedikit berita yang telah anda simak ? *tidak tau*
- No. 4 konflik israel dan palestina konflik militer dan konflik politik masih sedang berlangsung sampai sekarang*

10

Lampiran 5

Lembar pertanyaan dan jawaban pretest

Nilai tertinggi

Nama : Mouvi Exandra

Kelas : XI. F 5

Sekolah : SMAN 10 Medan

Soal Post Test

1. Kejadian apa yang terjadi pada berita yang anda simak ?
2. Dimana terjadinya peristiwa pada berita tersebut ?
3. Tahun berapa maraknya kerusuhan di Palestina ?
4. Di tahun 2025 apakah masi adakah kerusuhan dari israel yang menyerang palestina?
5. Coba ceritakan sedikit berita yang telah anda simak ?

65

Jawaban:

1. Kejadian tentang Hamas dan Irak membela^{membantu} Palestina ~~dg cara~~ yg sedang diserang oleh Israel. Namun, Amerika Serikat ^{tidak} membantu Israel
2. Di Palestina
3. 2024
4. Masih, namun sedikit mereda karena banyak negara yg ^{membela Palestina}
5. Gaza yg terus menerus diserang oleh Israel dg cara mengusir paksa warga disana,

Lampiran 6

Lembar pertanyaan dan jawaban posttest

Nilai terendah

Nama : SARTIKA FEBRIANY

Kelas : PS (1115')

Sekolah : SMP AL IBRAHIM

Soal Post Test

1. Kejadian apa yang terjadi pada berita yang anda simak ?
2. Dimana terjadinya peristiwa pada berita tersebut ?
3. Tahun berapa maraknya kerusuhan di Palestina ?
4. Di tahun 2025 apakah masih adakah kerusuhan dari israel yang menyerang palestina?
5. Coba ceritakan sedikit berita yang telah anda simak ?

JAWABAN

1) Menyerang menyerang antara Palestina dan Israel

2) Palestina tepatnya di GAZA

3) 2023/2024

4) masih ada

5) Kurang tau karena suara ispekeranya ngibas

Lampiran 7

Lembar pertanyaan dan jawaban posttest

Nilai tertinggi

Nama : Canteo Alvicandah

Kelas : XI-PA

Sekolah : SMAN 10 Medan

Soal Post Test

1. Kejadian apa yang terjadi pada berita yang anda simak ?
2. Dimana terjadinya peristiwa pada berita tersebut ?
3. Tahun berapa maraknya kerusuhan di Palestina ?
4. Di tahun 2025 apakah masih adakah kerusuhan dari israel yang menyerang palestina?
5. Coba ceritakan sedikit berita yang telah anda simak ?

100

1. Perang yang terjadi ~~di Palestina~~ antara palestine dan israel yang mengakibatkan banyaknya korban yang berjatuhan di gaza dari orang palestina yang masih memperjuangkan kemerdekaan mereka
2. di palestina posisi keparau di gaza
3. pada tahun 1945
4. Ya, masih ada kerusuhan di tahun 2025 di israel karena mereka ingin menguasai palestine
5. kerusuhan yang terjadi di palestine karena pemerintahan israel 25 ingin menguasai tanah palestine mereka dengan pemerintahan itu membunuh banyak nyawa yang tidak bersalah nyawa dari orang-orang yg beragama muslim melindungi tanah mereka. Dan pemerintahan mereka yang sempat membombardir gaza dan mengasingkan warga palestine yang ada di gaza, membuat mereka kelaparan dan kehausan. such a dent.

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian





Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS
IPK : 3,84

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Chanel Youtube Tribunnews Pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI 10 MEDAN	
	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Teknik Dengar-Jawab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI 10 MEDAN	
	Efektivitas Penggunaan Pada Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry Dan Learning Community Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Ekstensif Teks Nonsastra Pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI 10 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Januari 2025
Hormat pemohon,

Sulistianty Fay Siregar
NPM. 1802040023

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **SULISTIANTY FAY SIREGAR**
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Chanel Youtube Tribunnews Pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI 10 MEDAN

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd 
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 21 Januari 2025
Hormat pemohon,


Sulistianty Fay Siregar
NPM. 2102040027

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 254 /IL.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **Sulistianty Fay Siregar**
N P M : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Chanel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Medan**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Januari 2026**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Medan, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M

Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd
NIDN 0004066701



Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Sulistianty Fay Siregar
 NPM : 2102040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 Januari 2025	Bimbingan Perihal judul	
13 Januari 2025	Acc judul proposal	
06 Februari 2025	Revisi Bab 1 (Judul harus disesuaikan dengan rumus keilmuan) - Perhatikan lagi rumus pada bab 1. - Perhatikan penulisan (pada bab 1 harus)	
10 Februari 2025	Revisi Bab 2 - Pada definisi masih kurang lengkap. - Analisis rumus dan data harus minimal 3. - uraian rumus dari analisis rumus & data.	
17 Februari 2025	Revisi Bab 3 - Gambarkan skema dalam bab 3 ini. - Kependidikan pada bab 1 masih belum rapi.	
19 Februari 2025	Revisi - Bahasa asing pada kependidikan masih ada yang belum - Amankan - Kependidikan & Spasi masih buram.	
21 Februari 2025	Revisi - Pastikan referensi kutipan ada di daftar pustaka. - Perhatikan cara penulisan pada daftar pustaka.	
24 Februari 2025	Acc proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febrizana, S.Pd., M.Pd.

Medan 24 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Istifha Kemal, M.Pd.

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> email: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube Tribunnews* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 24 Februari 2025

Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Lampiran 13



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Sulistianty Fay Siregar
 NPM : 2102040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Pada hari Rabu, 12 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2025

Dosen Pembahas



Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Disetujui Oleh

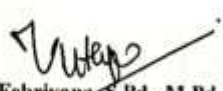
Dosen Pembimbing



Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita melalui *Channel Youtube Tribunnews* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret Tahun 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2025

Hormat

Yang Membuat Pernyataan

2034CAMX278368588

Sulistianty Fay Siregar

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Pendidikan bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Maret 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sulistianty Fay Siregar
 NPM : 2102040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Rumusan Masalah
2.	Tujuan penelitian.
3.	populasi dan sampel
4.	Instrumen penelitian.
5.	Rapikan bagian 2.1

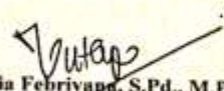
Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Rabu, Tanggal 12 Maret 2025 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sulistianty Fay Siregar
NPM : 2102040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

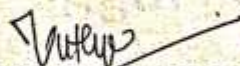
Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	1. Perbaiki gantikan lktu dari dari dan

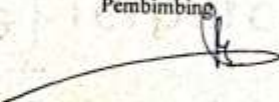
Medan, Maret 2025

Proposal dinyatakan Layak/~~Tidak Layak~~* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


Dr. Istihfa Kemal, M.Pd.

Lampiran 18



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Big bang until the age of 1000

Nomor

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>
[fkip@umsu.ac.id](https://fkip.umsu.ac.id)
[umsuumsu](https://fkip.umsu.ac.id)
[umsuumsu](https://fkip.umsu.ac.id)
[umsuumsu](https://fkip.umsu.ac.id)

Nomor : 758 /I.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Syawal 1446 H
17 April 2025 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 10 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **Sulistianty Fay Siregar**
 N P M : 2102040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui *Channel Youtube* Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 19



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 10 MEDAN
Jalan Tilak No.10 Medan – 20211 Telepon (061) 7368161 Fax (061) 7368162
Terafreditasi "A" (Nomor: 1760/R/AN-SM/SK/2022)



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/806/Mei/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd
NIP : 19680204 200801 2 018
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : SULISTIANTY FAY SIREGAR
NIM : 2102040027
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : *" Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Channel Youtube Tribunnews pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan . "*

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Medan pada tanggal 14 Mei sampai dengan 22 Mei 2025. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.

Medan, 22 Mei 2025
Kepala SMAN 10 Medan



SRI MURNI, S.Pd
NIP. 19680204 2008012018



Lampiran 20



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PERPUSTAKAAN

Tertakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPT. 127120201000003 ■ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id ✉ perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 01604/KET/II.6-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: SULISTIANTY FAY SIREGAR
NPM	: 2102040027
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Zulhijjah 1446 H
 05 Juni 2025 M

Kepala Perpustakaan,



Hasanulhadi Arifin, M.Pd.

Lampiran 21

SKRIPSI-SULISTIANTY FAY S.docx			
ORIGINALITY REPORT			
3%	2%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	123dok.com Internet Source	1%	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%	
3	repository.upi.edu Internet Source	<1%	
4	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1%	
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%	
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%	
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%	
8	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%	
9	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%	
10	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1%	
11	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source		

		<1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
13	Nur Nisai Muslihah, Yeni Asmara. "Penerapan Metode Drill terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Ulu", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2019 Publication	<1 %
14	moam.info Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

off

Exclude matches

on

Exclude bibliography

on

Lampiran 22**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Data Pribadi**

Nama : Sulistianty Fay Siregar

NPM : 2102040027

Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 30 Oktober 2002

Agama : Islam

Anak ke : 2 (kedua)

Alamat : Perumahan Tebasan Indah, Stabat, Langkat, Sumatera Utara.

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

II. Nama Orang Tua

Ayah : M. Rafai Siregar

Ibu : Sukarmiati

Alamat : Perumahan tebasan indah, Stabat, Langkat, Sumatera Utara

III. Jenjang Pendidikan

SD (2008-2014) : SD Padurenan 3

SMP (2014-2017) : SMPS Dharma Patra

SMA (2017-2020) : SMAS Dharma Patra

Mahasiswa (2021-2025) : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara